

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aristoteles merupakan salah satu filsuf Yunani yang mengatakan orang yang memiliki karakter yang bagus yang ada pada dirinya dengan perilaku tingkahlaku yang tidak melebihi batas atau tingkah laku yang wajar, seperti perbuatan baik yang dilakukan diri sendiri dengan orang disekitar.¹

Menurut Thomas Lickona “pendidikan karakter adalah upaya membentuk/mengukir kepribadian manusia melalui proses *knowing the good* (mengetahui kebaikan), *loving the good* (mencintai kebaikan), dan *acting the good* (melakukan kebaikan), yaitu proses pendidikan yang melibatkan tiga ranah: pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling/moral loving*), dan tindakan moral (*moral acting/moral doing*), sehingga perbuatan mulia bisa terukir menjadi habit of mind, heart, and hands. Tanpa melibatkan ketiga ranah tersebut pendidikan karakter tidak akan berjalan efektif.”²

Disiplin yaitu sebuah jenis pengendalian atau pengontrolan diri yang bergerak secara sendiri dalam diri manusia dikarenakan peraturan serta hukum, yang merupakan salah satu tanda akan sifat dewasa, hingga menjadi keinginan

¹Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*, Penerjemah Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 81.

²Ibid., hlm. 82.

manusia yang memiliki tata cara yang bagus sebagai masyarakat di tempat masing-masing.³

Diluar kelas / diluar pembelajaran dan diluar bimbingan konseling yang diadakan disetiap sekolah guna agar dapat memberi atau mengembangkan kemampuan potensi, bakat dan minat, serta kebutuhan yang sesuai pada pelajar, lembaga sekolah mengadakan kegiatan diluar hal tersebut secara khusus yang diolah oleh guru atau tenaga pendidik yang berkemampuan dan memiliki hak di sekolah/pun di madrasah tersebut, penjelasan diatas merupakan pengertian dari kegiatan ekstrakurikuler.⁴ Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah sebagai pengamanan dalam memberikan perlindungan kepada sesama pemakai jalan, khususnya kepada siswa (teman-teman sendiri) dilingkungan sekolah.⁵

Krisis moral yang ada di Indonesia, diakibatkan dari pengaruh iptek dan globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁶ Lembaga pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, terlebih lagi dalam proses penanaman sikap pada pelajar agar terdisiplinnya mereka, lembaga tersebut biasa disebut dengan sekolah. Dimana kurangnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan diri sendiri, banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah, cara SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang mengatasi kurangnya

³*Ibid.*, hlm. 167-168.

⁴Achsan Husairi, *Manajemen Pelayanan Bimbingan & Konseling Di Sekolah* (Depok: Arya Duta, 2008), hlm. 105.

⁵Anwaruddina, *Pelajaran Patroli Keamanan Sekolah (P.K.S)*, Diktat (Jakarta: Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Dan Sekitarnya, 1993), hlm. 5.

⁶Fitri Oviyanti, “Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru,” *Tardib* III (2017): hlm. 90.

kedisiplinan ialah adanya kegiatan pembelajaran diluar kelas, seperti Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Kegiatan pelatihan yang sering dilakukan PKS di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang yaitu latihan-latihan, saling koordinir dengan sesama, mencari dan diskusi materi-materi PKS bersama, berlatih menggunakan peluit, 12 gerakan peraturan lalu lintas, mengatur lalu lintas disekitar sekolah setiap pagi (sesuai jadwal piket), senam lalu lintas, belajar tentang rambu-rambu lalu lintas, dan menjaga sekolah apabila terjadi perkelahian yang terjadi dalam sekolah.

SMA 'Aisyiyah 1 Palembang ini sangat memiliki peran dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa-siswinya. Yaitu melalui kegiatan tersebut, para pelajar di sekolah tersebut sangatlah disiplin, karena kedisiplinan mereka membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana kedisiplinan itu bisa ditanamkan oleh para pelajar disana. Ialah timbulnya beberapa rumusan masalah yang ingin diteliti, agar terjawab pada bagaimana proses di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang tersebut bisa memiliki/mempunyai siswa/siswi yang disiplin seperti itu. Terkhususnya dengan cara melalui kegiatan tersebut, yaitu kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) memiliki peran penting dalam pendidikan, yaitu mempunyai peran dalam memperdayakan siswa atau peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang berada di masyarakat, karena peraturan di sekolah dan peraturan umum seperti peraturan lalu lintas selalu

berhubungan dengan lingkungan manusia sehingga hal (kegiatan) tersebut dapat di kaitkan langsung pada pelajar untuk mendirikan aturan-aturan.

Hal tersebut sesuai dengan kutipan dalam skripsi Inggit Triliani Putri, Nuzulah dan I Made Suwanda (2017) memaparkan bahwa patroli keamanan sekolah (PKS) adalah suatu wadah organisasi yang menaungi siswa yang berperan untuk menjaga dan menerbitkan siswa-siswi dengan aturan yang ada dalam tata tertib sekolah.⁷ Serta Riyo (2017) yang memaparkan kegiatan PKS yaitu latihan baris-berbaris untuk membentuk kedisiplinan dan kekompakan dan gerakan peraturan lalu lintas yang bisa diterapkan untuk dilingkungan sekolah masing-masing.⁸

Karena kurangnya kedisiplinan terhadap siswa di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, maka dilakukan penanaman kedisiplinan siswa dengan mengikut sertakan siswa pada pembelajaran diluar kelas yang seperti persoalan ini menyebabkan timbulnya suatu permasalahan sehingga peneliti ingin meneliti permasalahan yang terjadi tersebut yakni tentang “*Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah Di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang*”

⁷Inggit Triliani Putri, “*Penanaman Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah Di SMK Negeri 3 Sukoharjo*,” Skripsi Sarjana Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), hlm. 7.

⁸*Ibid.* hlm. 7.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang disiplin;
2. Kurangnya motivasi yang diberikan;
3. Kesadaran siswa dalam mendisiplinkan diri sendiri kurang;
4. Kurangnya kerjasama antar guru.

C. Batasan Masalah

Agar terjadi persamaan pandangan antara peneliti dan pihak lain mengenai objek yang akan diteliti, sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir. Maka peneliti perlu membatasi kajian penelitian ini hanya pada penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang?
2. Apa yang menjadi faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang?

3. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebuah ilmu yang berfungsi dimanfaatkan oleh siswa, guru, sekolah, prodi PAI serta peneliti-peneliti yang kemudian hari berkeinginan untuk meneliti kembali dalam hal mengembangkan penelitian serupa.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, dengan diadakan penelitian tersebut diharapkan guru bisa memberi pembelajaran yang mengenai pembangunan karakter disiplin pada siswa.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan motivasi agar terus meningkatkan karakter yang baik seperti disiplin, untuk tidak memandang peraturan hanya sebatas tulisan yang tidak ada gunanya.
- c. Bagi sekolah, menjadi sebagai suatu acuan pembelajaran pentingnya penanaman karakter disiplin kepada siswa.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan bekal untuk dikemudian hari. Agar saat menjadi pendidik (guru) dapat memberikan pembelajaran akan tentang kedisiplinan pada siswa didiknya.
- e. Bagi prodi PAI, agar dapat lebih menekankan karakter disiplin kepada mahasiswa khususnya PAI sehingga kedisiplinan dapat lebih berkembang dan mengetahui bahwa karakter disiplin sangat penting dalam proses pembelajaran.

J. Tinjauan Pustaka

Dikumpulkannya seluruh uraian atau pembahasan tentang hasil penelitian dahulu atau penelitian yang telah selesai dan baik (relevan) dengan penelitian yang sedang berlangsung (dikerjakan) disebut dengan tinjauan pustaka. Dalam melakukan penelitian pada kumpulan-kumpulan skripsi yang telah selesai, buku-buku, data-data yang di ambil di internet, sehingga, sudah diketahuinya sudah ada beberapa penelitian yang sudah membahas permasalahan tersebut, adapun di antaranya:

Inggit Triliani Putri (2018) dalam skripsinya yang berjudul “*Penanaman Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah Di SMK Negeri 3 Sukoharjo*”, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian tersebut ialah penanaman karakter disiplin di sekolah tersebut melalui teguran, himbauan, memberikan sanksi, melalui kegiatan-kegiatan diluar maupun didalam kelas serta dari organisasi-organisasi siswa seperti OSIS dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan kedua, Patroli Keamanan Sekolah merupakan suatu kegiatan organisasi siswa yang anggotanya berisi siswa-siswi OSIS dan dewan sekolah lalu kegiatan pelatihan yang sering dilakukan PKS SMK Negeri 3 Sukoharjo yaitu latihan-latihan, saling koordinasi dengan sesama organisasi, mencari dan berdiskusi materi-materi PKS bersama, PBB, berlatih menggunakan peluit, 12 gerakan pengaturan lalu lintas, tata tertib lalu lintas, rambu lalu lintas, sosialisasi serta kedua penanaman karakter disiplin melalui kegiatan PKS di SMK Negeri 3

Sukoharjo dapat diperoleh dari kegiatan penyeberangan pagi dan pengaturan lalu lintas di lingkungan sekolah serta melalui kegiatan latihan-latihan kegiatan PKS dengan menggunakan strategi atau metode berupa himbauan-himbauan atau pengarahan, pembiasaan dan kesadaran diri sendiri.

Nabila (2018) dalam skripsinya yang berjudul "*Peranan Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Terhadap Upaya Membangunkan Rasa Tanggung Jawab Dan Sikap Disiplin Peserta Didik Di SMP 23 Bandar Lampung*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 23 Bandar Lampung, usaha yang dilakukan oleh sekolah tersebut dalam membentuk sikap yang disiplin dan bertanggungjawab pada pelajar bisa melalui kegiatan patroli keamanan sekolah (PKS), sehingga siswa bisa dilibatkan langsung dalam memberikan pembinaan mengenai berlalu lintas atau pengenalan rambu-rambu (peraturan) lalu lintas.

Hesti Utami (2012) dalam skripsinya yang berjudul "*Konstruksi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali*" kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian tersebut ialah dimana kegiatan ini membangun beberapa sikap yang membuat para pelajar di SMP Negeri 1 Sambu, yang sudah mengikuti kegiatan patroli keamanan sekolah (PKS) memiliki atau tertumbuhnya rasa disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, dan lain sebagainya. Karena, dapat dilihat dari sebelumnya sikap pelajar di sekolah tersebut banyak yang belum baik, namun setelah mengikuti kegiatan patroli keamanan sekolah (PKS) para pelajar memiliki perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih baik.

K. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, pada bab ini peneliti mengemukakan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini, yang diantaranya: identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metodologi penelitian.

Bab kedua, pada bab ini membahas berbagai landasan teori yang mendasari penelitian ini seperti teori-teori tentang penanaman, karakter, disiplin, dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Bab ketiga, pada bab ini dibahas tentang historiografi berdirinya, strategis geografisnya, visi dan misi, tugas, manfaat menjadi anggota, gerakan-gerakan yang ada di Patroli Keamanan Sekolah di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

Bab keempat, pada bab ini akan dibahas tentang bagaimana penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Bab kelima, pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.